

Atasi Covid-19, Dansatgas Pamtas RI-RDTL Sektor Timur Dukung Sukseskan Program Kampung Tangguh Turangga



[Belu, Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Komandan Satgas Pengamanan Perbatasan Republik Indonesia – Republik Demokratik Timor Leste wilayah Sektor Timur Mayor Inf Bayu Sigit Dwi Untoro mengatakan kesiapannya dalam mendukung dan mensukseskan kampung Tangguh seusai menghadiri Lanching Kampung Tangguh Turangga Desa Tanggap Covid-19 di Dusun Baulenu Desa Manlelen Kecamatan Tasifeto Timur, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur, Senin (8/3/2021).

Menurutnya, upaya Polres Belu bekerjasama dengan semua pihak baik TNI dan Pemerintah daerah akan sangat efektif dalam mengatasi Covid-19 mulai dari tingkat lingkungan, desa dan lingkungan yang lebih luas.

“Jadi program ini sebenarnya sudah pernah dilaksanakan sebelumnya, karena dampaknya sangat efektif dalam mencegah laju terpapar Covid-19 dan meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga program ini kembali digelar,” ungkap Bayu Sigit.

Selain itu, Danyonif 742/SWY itu juga menginstruksikan kepada pos jajarannya untuk terus mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk mentaati protokol Kesehatan Covid-19 dan mensukseskan program vaksinasi Covid-19.

Protokol Kesehatan Covid-19 yang dimaksud yakni menerapkan 5M dalam kehidupan sehari-hari antara lain memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas.

“Ini upaya yang harus dilakukan secara serentak dan terpadu dengan harapan Kabupaten Belu terbebas dari ancaman Covid-19, ingat Covid, ingat 5M,” kata Bayu Sigit.

Acara yang diselenggarakan Polres Belu tersebut juga dihadiri Kapolres Belu AKBP Khairul Saleh bersama Dandim 1605/Belu Letkol Inf Wiji Untoro dan Forkopimda Belu serta masyarakat setempat dan dilanjutkan dengan melihat kerajinan tangan desa setempat. (ML).

Berkas perkara 5 tersangka kasus Pembunuhan berencana Alm. Kanisius Tupen dilimpahkan ke Kejari Lembata



Lewoleba,Mwartapedia.com – Berkas perkara lima pelaku pembunuhan Alm. Kanisius Tupen warga Desa Watodiri, Kecamatan Ile Ape, diserahkan ke Kejaksaan Negeri, Kabupaten Lembata, Senin (08/03/2021).

Hal ini disampaikan oleh Kepala Kepolisian Resort (Kapolres) Lembata, AKBP Yoce Marten, SH,. S.I.K, M.I.K di dampingi Kasatreskrim, Iptu I Komang Sukamara saat melakukan Konferensi Pers bersama awak media di Lobi Mapolres Lembata mengatakan, Berkas perkara para tersangka dalam kasus pembunuhan tersebut telah dinyatakan lengkap atau P21 oleh kejaksaan dan siap disidangkan.

“Senin,(02/03/2021) kami dapat balasan dari kejaksaan bahwa berkas perkara kasus dugaan pembunuhan dinyatakan lengkap atau P21 sehingga hari ini dilakukan tahap 2 yaitu pengiriman tersangka dan barang bukti ke kejaksaan”, ungkap Kapolres Lembata

Yoce Marten menjelaskan, bahwa motif dari kasus dugaan pembunuhan Almarhum Kanisius Tupen adalah masalah sengketa tanah ulayat dan masalah belis.

“Maka kelima tersangka tersebut dikenakan Pasal 340 KUHP tentang pembunuhan berencana dengan hukuman penjara seumur hidup atau paling lama 20 tahun, pasal 338 KUHP dengan ancaman penjara paling lama 7 tahun, pasal 351 ayat (3) dan pasal 55 ayat (1)”, Ungkap Kapolres Lembata saat Konferensi Pers.

Lebih Jauh Lagi Yoce Marten menguraikan bahwa pada (16/06/2020), pihak keluarga almarhum Kanisius Tupen membuat

laporan polisi mengenai pembunuhan. Setelah itu, pada 16 Juli 2020 pihak kepolisian melakukan penyelidikan dengan menggelar otopsi atas jasad almarhum Kanisius Tupen, lanjutnya

“Dan selanjutnya pada tanggal (05/11/2020), Kapolres Yoce menyebutkan bahwa tahapan penyelidikan ditingkatkan menjadi penyidikan. Dan laporan polisi korban pun diubah menjadi Laporan Polisi Model C.

Dia menambahkan, jadi sepanjang bulan November- Desember 2020 penyidik menetapkan paling kurang sebanyak 5 orang tersangka dalam kasus dugaan pembunuhan tersebut.

Lanjutnya, untuk lima tersangka yaitu, Klemens Kwaman, Fransiskus Dokan, Petrus Lempa, Yustinus Sole, Mateus Lengari.(IA)

Jalin Keakraban Yang Harmonis, Satgas TMMD Olahraga Bersama Warga



Maumere, Mwartapedia.com – Pelaksanaan Kegiatan Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-110 TA. 2021 Kodim

1603/Sikka yang dilaksanakan bertempat di Desa Persiapan Pelibaler, Kecamatan Doreng, Kabupaten Sikka masih dan terus berlangsung baik itu pengerjaan secara fisik maupun non-fisik. Senin (08/03/21).

Segenap anggota Satgas TMMD bersama masyarakat selain telah melakukan pengerjaan infrastruktur fisik jalan dalam program TMMD, juga dalam luang waktu segang melakukan kegiatan refreshing berupa olahraga bersama warga masyarakat.

Pasi Ter Dim 1603/Sikka Kapten Arm. Edi Hermanto mengatakan dalam mengisi waktu luang di sore hari segenap anggota personel Satgas TMMD menyempatkan untuk melakukan kegiatan olahraga bola volly bersama warga masyarakat bertempat di lapangan volly Desa Kloangpopot.

Terlihat keakraban dan keharmonisan baik antara anggota TNI Satgas TMMD dan warga masyarakat setempat. Hal ini dirasakan bahwa kedekatan TNI dan warga masyarakat sangat memberikan nuansa baru di wilayah Desa Kloangpopot.

“Kegiatan olahraga bola volly bersama ini dilakukan disamping menghibur diri dari anggota Satgas TMMD juga menjalin silaturahmi dan keakraban serta kedekatan dan kekompakan antara segenap anggota TNI yang tergabung dalam Satgas TMMD bersama warga masyarakat.” Kata Pasi Ter Dim 1603/Sikka Kapten Arm. Edi Hermanto.

Selain menjaga kebugaran fisik, kegiatan olahraga bola volly sebagai ajang sarana hiburan dan refreshing juga dilakukan kegiatan anjangsana bersama warga masyarakat yang berada di seputaran lokasi di lapangan volly, hal ini dilakukan guna memberikan motivasi kepada warga masyarakat untuk hidup sehat serta terus menjaga kesehatan dengan berolahraga mengingat situasi pandemi covid-19 saat sekarang ini.

“Kegiatan olahraga bersama antara Satgas TMMD dan warga masyarakat merupakan salah satu sarana kegiatan non-fisik TMMD, dengan olahraga bersama seperti ini dapat mewujudkan

kecintaan masyarakat terhadap TNI serta kemanunggalan TNI bersama masyarakat.”pungkasnya. (VA)

Sekwan DPRD Kabupaten Sikka Dukung TMMD di Desa Persiapan Pelibaler



[Kupang, Mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Sekwan DPRD) Kabupaten Sikka, G.A. Heriantje, S.Sos mengatakan dirinya sangat mendukung dan menyetujui peran TNI dalam hal ini Kodim 1603/Sikka yang telah menjalankan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-110 T.A 2021 Kodim 1603/Sikka yang sementara berlangsung di Desa Persiapan Pelibaler, Kabupaten Sikka, NTT.

Saat ditemui media di Kupang, Minggu, 7 Maret 2021, Heriantje sapaan akrabnya menuturkan program TMMD gotong royong bersama

masyarakat membuka akses jalan di daerahnya merupakan sesuatu yang membawa dampak yang baik bagi masyarakat.

“Kami sangat mendukung dan menyetujui Program TMMD yang telah membuka akses jalan di daerah terisolir karena akan sangat membantu masyarakat di daerah kami,”ungkapnya.

Menurutnya, program TMMD yang dilaksanakan oleh para Personel Satgas TMMD ini akan membantu peningkatan ekonomi dan juga pembangunan di masyarakat desa sehingga dengan adanya program TMMD ini masyarakat akan lebih meningkat dibanding sebelumnya.

“Saya rasa ini juga akan berpengaruh kepada transportasi dan pemberdayaan ekonomi terhadap masyarakat, sehingga masyarakat akan menjadi lebih maju dan tidak tertinggal lagi”Kata Heriantje.

Menurutnya dukungan dari masyarakat juga sangat baik, hal ini dilihat dari warga masyarakat bergotong royong membantu para personel TMMD ke-110 T.A 2021Kodim 1603/Sikka melaksanakan kegiatan pembangunan fisik dan infrastruktur yang ada di Desa Persiapan Pelibaler

“Saya minta kepada masyarakat agar mendukung dan membantu program TMMD dengan cara bergotong royong bersama personil satgas TNI agar semua proses bisa berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan,”pungkasnya. (ML)